

PELATIHAN DESA WISATA MELALUI INTERNET MASUK DESA KKN TEMATIK MAHASISWA UIGM

Febyanti Kemalasari¹⁾, Lesi Hertati²⁾, Mohammad Kurniawan DP³⁾, Hala Haidir⁴⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Indo Global Mandiri

²⁾ Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri

³⁾ Fakultas PWK Universitas Indo Global Mandiri

febyantikemalasari@gmail.com

Abstract

Village tourism is a form of tourism development based on utilizing local potential and cultural wisdom in the village. In recent years, the concept of tourist villages has received widespread attention because of its potential to stimulate the village economy and improve the welfare of local communities. The development of tourist villages not only aims to increase tourist visits, but also empowers local communities as the main actors in managing natural, cultural and traditional potential. However, the success of developing a tourist village is very dependent on the community's ability to utilize technology, especially the internet, as a promotion and development tool. The "Internet Enters the Village" program implemented by the UIGM Student Thematic KKN is designed to overcome these obstacles by providing information technology training to village communities. This training focuses on digital content creation, social media management and digital branding with the aim of promoting village tourism potential. The results of this program show a significant increase in the village community's understanding and skills in using the internet. However, challenges related to limited internet infrastructure and low digital literacy are still obstacles. Therefore, continued support from the government and internet service providers is very necessary to ensure the success and sustainability of this program, so that tourist villages can contribute more optimally to improving the welfare of village communities through sustainable tourism development.

Keywords: Training, Tourism Village, Internet.

Abstrak

Desa wisata merupakan bentuk pengembangan pariwisata berbasis pemanfaatan potensi lokal dan kearifan budaya yang ada di desa. Dalam beberapa tahun terakhir, konsep desa wisata telah mendapatkan perhatian luas karena potensinya dalam menggerakkan perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Pengembangan desa wisata tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, tetapi juga memberdayakan masyarakat lokal sebagai pelaku utama dalam pengelolaan potensi alam, budaya, dan tradisi. Namun, keberhasilan pengembangan desa wisata sangat bergantung pada kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi, khususnya internet, sebagai alat promosi dan pengembangan. Program "Internet Masuk Desa" yang dilaksanakan oleh KKN Tematik Mahasiswa UIGM dirancang untuk mengatasi kendala tersebut dengan memberikan pelatihan teknologi informasi kepada masyarakat desa. Pelatihan ini fokus pada pembuatan konten digital, pengelolaan media sosial, dan branding digital yang bertujuan untuk mempromosikan potensi wisata desa. Hasil program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan masyarakat desa dalam memanfaatkan internet. Meskipun demikian, tantangan terkait keterbatasan infrastruktur internet dan rendahnya literasi digital masih menjadi kendala. Oleh karena itu, dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan penyedia layanan internet sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program ini, sehingga desa wisata dapat berkontribusi lebih optimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Keywords: Pelatihan, Desa Wisata Internet.

PENDAHULUAN

Desa wisata merupakan salah satu bentuk pengembangan pariwisata yang berbasis pada pemanfaatan potensi lokal dan kearifan budaya yang ada di desa tersebut (Suranny, 2021). Dalam beberapa tahun terakhir, konsep desa wisata telah mendapatkan perhatian yang semakin besar dari berbagai kalangan, baik pemerintah, akademisi, maupun masyarakat umum. Hal ini disebabkan oleh potensi besar yang dimiliki desa wisata dalam menggerakkan perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Pengembangan desa wisata tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga pada upaya pemberdayaan masyarakat lokal. Masyarakat desa dilibatkan secara langsung dalam pengelolaan potensi alam, budaya, dan tradisi yang ada, sehingga mereka dapat menjadi pelaku utama dalam kegiatan pariwisata (Rusdianti, 2024).

Melalui pengembangan desa wisata, masyarakat lokal diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mereka, baik dalam mengelola usaha pariwisata, memproduksi kerajinan tangan, maupun dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan. Selain itu, desa wisata juga menjadi sarana untuk melestarikan budaya dan tradisi lokal yang mungkin sudah mulai tergerus oleh modernisasi. Dengan menjadikan budaya sebagai daya tarik utama, desa wisata berperan penting dalam menjaga identitas budaya setempat sekaligus mempromosikannya kepada dunia luar (Permadi et al., 2022).

Namun, untuk mencapai keberhasilan dalam pengembangan desa wisata, masyarakat desa perlu memiliki

kemampuan dalam memanfaatkan teknologi, khususnya internet. Internet menjadi alat yang sangat penting untuk memperluas jangkauan promosi desa wisata, menarik wisatawan dari berbagai penjuru, dan menciptakan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak. Menurut (Widiastini et al., 2020) penggunaan internet memungkinkan desa wisata untuk memasarkan produk dan jasa mereka secara lebih efektif, serta membangun citra desa yang menarik dan autentik di mata wisatawan. Oleh karena itu, penguatan kapasitas masyarakat desa dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu faktor kunci dalam keberhasilan pengembangan desa wisata. Dengan demikian, desa wisata tidak hanya menjadi alat untuk meningkatkan ekonomi lokal, tetapi juga sebagai sarana untuk mengurangi kemiskinan, menciptakan lapangan kerja, dan mempromosikan budaya lokal ke dunia yang lebih luas.

Di era digital ini, internet telah menjadi salah satu alat yang sangat penting dan tak tergantikan dalam menghubungkan desa dengan dunia luar. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan dan pengembangan desa wisata. Menurut (Dawam et al., 2023), Internet memberikan peluang besar bagi masyarakat desa untuk memperkenalkan dan mempromosikan potensi wisata yang dimiliki, baik melalui media sosial, situs web, blog, maupun platform digital lainnya. Dengan menggunakan internet, informasi mengenai keindahan alam, budaya, adat istiadat, serta produk lokal

dari suatu desa wisata dapat disebarluaskan secara luas dan cepat.



Gambar 1. Melakukan wawancara bersama

Salah satu aspek penting dari pelatihan ini adalah peningkatan kapasitas masyarakat desa dalam memahami dan menggunakan teknologi. Teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet, memiliki peran yang sangat vital dalam era digital saat ini. Dengan memahami cara kerja internet dan memanfaatkannya secara optimal, masyarakat desa dapat lebih mandiri dalam mengelola promosi desa wisata mereka. Pelatihan ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya branding digital dan bagaimana membangun citra positif desa melalui konten yang menarik dan informatif.



Gambar 2. Objek Wisata Pemandian Pijar Jaya

Program "Internet Masuk Desa" juga memberikan dampak positif dalam hal kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat desa. Keberhasilan program ini sangat tergantung pada partisipasi aktif masyarakat desa dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan sektor swasta. Kolaborasi ini memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dengan masyarakat, di mana mahasiswa tidak hanya memberikan ilmu tetapi juga belajar dari kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat desa. Selain itu, program ini juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan desa wisata mereka, sehingga tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberlanjutan program tersebut (Haryani, 2020).

METODE

Pendekatan strategis yang diterapkan untuk mengatasi tantangan internet masuk desa telah menunjukkan hasil yang maksimal. Memberikan pemahaman dasar kepada peserta mengenai konsep desa wisata, manajemen wisata, serta penggunaan internet dan teknologi digital (Harjadi et al., 2021).

Melalui Pelatihan dilakukan secara berkelompok dengan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung, disertai evaluasi untuk mengukur efektivitas pelatihan. Berikut tahap-tahap rangkaian dari kegiatan:

1. Survey

Pada tahap ini kami bekerja sama dengan Karang Taruna Desa untuk melakukan survei kepada pelaku usaha rongsokan. Dari survei ini kami memperoleh beberapa temuan seperti, membuat akun media sosial desa wisata, mengelola situs web, menggunakan aplikasi peta online, dan

mempromosikan paket wisata melalui platform digital.

2. Persiapan

Pada tahap ini kami menyiapkan pendampingan khusus yang diberikan untuk memastikan penggunaan media sosial sebagai alat promosi dimanfaatkan secara optimal. Mereka juga belajar memproduksi konten foto dan video untuk mendukung promosi wisata desa. Mereka dapat belajar dari pengalaman nyata, melihat praktik terbaik, dan mendapatkan inspirasi untuk diterapkan di desa.

3. Pelaksanaan

Pada tahap ini kami melakukan proses pelaksanaan pelatihan dimulai dengan dasar-dasar penggunaan internet, termasuk cara mengakses informasi. Kami mengajarkan cara menggunakan google maps/ aplikasi peta lain untuk memudahkan wisatawan menemukan lokasi desa wisata. Pelatihan mencakup penggunaan aplikasi pengeditan sederhana untuk menghasilkan konten yang menarik.



Gambar 3. Suasana Wisata desa

Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat kesadaran masyarakat akan pentingnya branding digital dalam membangun citra positif desa. Masyarakat menjadi lebih aktif

dalam menciptakan konten yang menarik dan informatif, yang berdampak pada peningkatan visibilitas desa wisata di berbagai platform digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program *Pelatihan Desa Wisata Melalui Internet Masuk Desa* oleh KKN Tematik Mahasiswa UIGM menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan masyarakat desa dalam memanfaatkan teknologi informasi, khususnya internet, untuk pengembangan dan promosi desa wisata. Sebelum pelatihan, sebagian besar masyarakat desa memiliki keterbatasan dalam pengetahuan dan kemampuan menggunakan internet secara efektif. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi digital dan terbatasnya akses terhadap infrastruktur teknologi. Melalui pelatihan yang diberikan, masyarakat desa kini lebih memahami pentingnya teknologi digital dalam memperluas jangkauan promosi wisata dan mampu mempraktikkan pembuatan konten digital, pengelolaan media sosial, serta strategi branding untuk mempromosikan potensi wisata desa mereka (Fitrianti, 2019).

Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat kesadaran masyarakat akan pentingnya branding digital dalam membangun citra positif desa. Masyarakat menjadi lebih aktif dalam menciptakan konten yang menarik dan informatif, yang berdampak pada peningkatan visibilitas desa wisata di berbagai platform digital. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat desa berhasil menciptakan hubungan yang lebih erat dan memperkaya pengalaman kedua belah pihak, di mana mahasiswa mendapatkan wawasan tentang kearifan

lokal, sementara masyarakat desa memperoleh pengetahuan teknologi yang aplikatif.

Namun, pelaksanaan program ini menghadapi beberapa tantangan, terutama terkait dengan keterbatasan infrastruktur internet di beberapa desa. Akses internet yang tidak stabil menghambat penerapan pengetahuan yang telah diperoleh selama pelatihan. Meskipun demikian, dukungan dari pemerintah dan penyedia layanan internet menjadi faktor penting dalam mengatasi kendala ini dan memastikan keberlanjutan program. Dengan adanya pendampingan berkelanjutan, masyarakat desa didorong untuk terus mengembangkan keterampilan mereka dan memanfaatkan internet sebagai alat untuk memajukan desa wisata secara mandiri. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa Pelatihan Internet Masuk Desa tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi desa melalui pariwisata yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Pengembangan desa wisata memiliki potensi besar dalam menggerakkan perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui pemanfaatan potensi lokal dan kearifan budaya. Desa wisata bukan hanya berfokus pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga memberdayakan masyarakat lokal sebagai pelaku utama dalam pengelolaan potensi alam, budaya, dan tradisi. Dalam era digital, internet menjadi alat penting yang memungkinkan desa wisata memperluas jangkauan promosi, menarik wisatawan dari berbagai penjuru, dan menciptakan jaringan kerjasama dengan berbagai

pihak. Program pelatihan "Internet Masuk Desa" yang dilaksanakan oleh KKN Tematik Mahasiswa UIGM telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan masyarakat desa dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet, untuk promosi desa wisata. Meskipun demikian, tantangan terkait infrastruktur internet dan literasi digital masyarakat masih menjadi kendala yang perlu diatasi. Oleh karena itu, dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan pengembangan desa wisata yang berkelanjutan, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Saran

Berdasarkan isi jurnal, disarankan agar program pelatihan "Internet Masuk Desa" tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis dalam penggunaan internet, tetapi juga memperluas cakupan pelatihan yang mencakup pengembangan infrastruktur teknologi di desa-desa yang masih kurang. Pemerintah dan penyedia layanan internet perlu dilibatkan lebih aktif untuk memastikan ketersediaan akses internet yang memadai di desa-desa tersebut, sehingga pengetahuan yang telah diberikan dapat diimplementasikan secara optimal. Selain itu, pelatihan lanjutan yang berfokus pada literasi digital dan strategi promosi berbasis internet perlu terus diberikan untuk memastikan masyarakat desa dapat mandiri dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan desa wisata mereka. Partisipasi berkelanjutan dari seluruh pihak terkait sangat penting untuk mendukung keberhasilan dan keberlanjutan program ini, sehingga

desa wisata dapat berkembang secara maksimal dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Indo Global Mandiri Palembang, khususnya kepada dosen pembimbing, yaitu ibu Dr. Lesi Hertati, S.E., M.Si., Ak., CA. CTA., ACPA. CPA. CAPM. CAPF, bapak Mohammad Kurniawan DP, S.E., M.Si., dan Bapak Hala Haidir S.T., M.P.W.K, yang telah membimbing kami selama kegiatan KKN. Kami juga menghargai kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) pada tahun 2024. Selain itu, tim penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, semangat, dan antusias dari Kepala Desa Sungai Duren, perangkat desa, serta Masyarakat Desa Sungai Duren yang telah menerima dan mendukung pelaksanaan program kerja KKN-T ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dawam, A., Rizkiyah, I. Z., & Mahfud, R. M. (2023). Pelatihan Tata Kelola Desa Wisata Halal Berbasis Media Branding Strategy di Desa Labuhan Jung Koneng Kabupaten Bangkalan. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 169–175. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>
- Fitrianti, H. (2019). Strategi Pengembangan Desa Wisata Talun Melalui Model Pemberdayaan Masyarakat. *Edaj*, 3(1), 204–211. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Harjadi, D., Praramdana, G. K., Komarudin, M. N., & Manalu, V. G. (2021). Pemberdayaan dalam Pengelolaan Digital Marketing untuk Mewujudkan Desa Wisata Budaya di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 42–53. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i01.4200>
- Haryani, T. N. (2020). Pendampingan Kelompok Informasi Masyarakat Desa Sumberdodol Kabupaten Magetan Dalam Pengembangan Iklan Pariwisata Desa. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 29–34. <http://dx.doi.org/10.36257/apts.v3i2>
- Permadi, Zannah, & Fathul. (2022). Pelatihan Tata kelola Desa Wisata Berbasis Media Branding Strategy di Desa Sungai Bakau Kabupaten Seruyan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 841. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i3.5779>
- Rusdianti. (2024). *Pelatihan Pembuatan Website Untuk Peningkatan Publikasi Desa Wisata Di Desa Gebang, Kec. Padang Cermin, Kab. Pesawaran.*
- Suranny, L. E. (2021). Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan Di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Litbang Sukowati In Press*, 5(1), 49–62.
- Widiastini, N. M. A., Prayudi, M. A. A., Rahmawati, P. I., & Dantes, I. G. R. (2020). Pelatihan Pembuatan Virtual Tour bagi Kelompok Sadar Wisata Desa Sidatapa, Kabupaten Buleleng,

Bali. *Bakti Budaya*, 3(2), 116.
<https://doi.org/10.22146/bb.5951>
8